

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan, tak dapat di pungkiri bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Seseorang yang ingin menuangkan ide, gagasan, atau perasaan dan menyampaikan informasi akan menggunakan bahasa, sehingga dapat diartikan bahasa sebagai sarana komunikasi yang utama.

Menurut Sugono, bahasa memainkan peran yang sangat fundamental. Manusia dapat hidup dan menjalani kehidupan karena memiliki dan menguasai bahasa (2014:12).

Terlepas dari fungsinya sebagai sarana berkomunikasi, bahasa juga melahirkan karya sastra yang indah saat disusun dengan diksi (pemilihan kata) yang tepat. Bahasa memiliki gaya (*style*). Fungsi gaya bahasa atau juga sering disebut majas adalah menyampaikan pesan kepada pembaca dengan cara yang imajinatif, atau kiasan. Majas bersifat kiasan atau, bukan makna yang sebenarnya. Keraf (1991) menegaskan, gaya bahasa merupakan cara pengungkapan pikiran melalui bahasa khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pengarang. Mengkaji gaya bahasa memungkinkan dapat menilai pribadi, karakter, dan kemampuan perngarang yang menggunakan bahasa itu.

Karya sastra merupakan suatu karya yang besifat imajinatif. Tidak hanya berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, namun juga berguna untuk para pembaca sebagai peningkatan pengalaman batin. Karya sastra digunakan untuk menuangkan imajinasi bagi para sastrawan yang tidak lepas dari untaian kata-kata indah yang tersemat di dalamnya. Karya sastra yang paling sering digunakan untuk menuangkan perasaan pribadi atau sekedar mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya adalah puisi. Sebuah puisi akan memiliki kesan tersendiri saat dibaca. Penyair romantis dan simbolis ingin melahirkan sebuah puisi yang mendekati musik; bunyinya merdu dengan irama yang kuat. Mereka berkeinginan mengubah kata menjadi gaya suara. Pengarang memiliki kebebasan dalam menulis setiap bait puisi dan saat itulah peran gaya bahasa digunakan agar dapat menghadirkan aspek keindahan.

Nilai seni sebuah karya sastra ditentukan dari penggunaan gaya bahasa. Seorang sastrawan yang mahir bermain dengan stilistika akan menentukan kepiawaian nilai estetikanya. Stilistika ialah ilmu yang mempelajari gaya bahasa dalam suatu karya sastra. Stilistika dapat

mengugkap aspek estetis yang membentuk kepuisian suatu karya sastra. Ketika sastrawan pandai memanfaatkan dan bermain dengan stilistika, karya sastra yang dihasilkan akan semakin menarik.

Sebuah karya sastra berupa lagu termasuk ke dalam puisi yang menggunakan bahasa dengan untaian kata-kata menarik dan juga memiliki aspek keindahan serta mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan pengarang. Lirik lagu merupakan barisan kata yang terdapat dalam sebuah nyanyian. Singkatnya, lagu berperan sebagai media penyampaian pesan yang disajikan dengan alunan irama. Lirik dalam lagu dapat menjadi wadah bagi pengarang untuk menyalurkan perasaan dan kreativitasnya. Penggunaan bahasa saat menulis lirik lagu memiliki berbagai ragam gaya bahasa. Gaya bahasa dapat menghidupkan kalimat serta memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa juga akan merangsang reaksi tertentu dan menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca maupun pendengar.

Lirik lagu jika dipisahkan dari irungan musiknya hanyalah sebuah sajak. Sudjiman (1993:47) mengungkapkan bahwa, lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Lirik lagu bukan hanya sekedar barisan kata yang ditulis oleh penciptanya tanpa memiliki arti. Setiap makna yang terkandung dalam lirik lagu akan membuat lagunya terasa lebih hidup. Seorang pencipta dapat berkomunikasi dengan pendengarnya melalui lirik lagu. Penyair ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya secara padat dan intens dengan memilih kata yang setepat-tepatnya agar dapat menjelaskan pengalaman jiwanya.

Banyak musisi Indonesia yang memiliki kekhasan pada lirik lagu yang mereka ciptakan dengan penyampaian yang mengesankan pula. Setiap jenis musik mempunyai karakter masing-masing untuk menarik pendengarnya. Salah satunya ialah *band* Fourtwnty yang terkenal dengan permainan kata yang terdapat dalam setiap lirik lagunya. Fourtwnty merupakan *band indie* yang berasal dari Jakarta dan terbentuk pada tahun 2010. Memiliki 3 orang anggota, yaitu Ari Lesmana, Nuwi, dan Roots. Nama mereka berhasil naik daun setelah dipercaya untuk mengisi OST dari film “Filosofi Kopi 2: Ben and Jody.

Remaja sekarang banyak yang lebih suka mendengarkan musik *indie* yang menggunakan bahasa kiasan dalam penulisan liriknya dan juga alunan musiknya yang menenangkan. *Band indie* merupakan gerakan musik yang bebas, mandiri, dan juga menciptakan lagu sesuai dengan apa yang mereka sukai dengan genre yang dinginkan. Lagu-lagunya yang *easy listening* dengan

lirik bervariasi dan tak jarang menggambarkan realita kehidupan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada lirik lagu karya Fourtwnty dalam album Ego dan Fungsi Otak. Pengungkapan perasaan melalui lirik lagunya mengandung gaya bahasa, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji gaya bahasa yang terkandung pada lirik lagu dalam album Ego dan Fungsi Otak karya Fourtwnty.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji penggunaan gaya bahasa yang ada dalam lirik#lagu karya Fourtwnty dalam albumnya yang bertajuk Ego dan Fungsi Otak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya bahasa pada lirik lagu dalam album Ego dan Fungsi Otak karya Fourtwnty?
2. Apakah makna gaya bahasa yang terkandung pada lirik lagu dalam album Ego dan Fungsi Otak karya Fourtwnty?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, diperlukan penggunaan pembatasan masalah yang bertujuan untuk memudahkan penelitian dan pembahasan yang terarah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah gaya bahasa dan makna pada lirik lagu dalam album Ego dan Fungsi Otak karya Fourtwnty.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu.
2. Menjelaskan makna yang terdapat pada lirik lagu.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya kajian ilmu tentang bahasa serta analisis dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tentang analisis lagu.
  - b. Dapat memperluas pemahaman tentang bahasa terutama pemakaian gaya bahasa pada lirik lagu.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai pemakaian gaya bahasa dalam sebuah lagu yang mengandung pesan. Diharapkan juga dapat menangkap pesan yang disampaikan melalui lagu dan liriknya lalu memahami maksud pesan yang terkandung dalam lirik lagu yang disampaikan pengarang.